

Penyusunan naskah pidato dan public speaking pada remaja RW. 03 Meruyung, Limo Depok binaan AM EDU center

Eko Yulianto¹, Bambang Sumadyo², Adi Permana³

^{1,2,3} Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Histori Artikel

Diterima : 01 Oktober 2022

Revisi : 05 Oktober 2022

Terbit : 13 Oktober 2022

Keywords:

Speech,
Public Speaking,
Training

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide knowledge to RW Youth. 03 Meruyung Village, Limo District, Depok City Assisted by AM Edu Center about the importance of designing speech texts as a provision for public speaking. The abdimas partners were given socialization on how to design an effective speech text as a provision for social life in the future. The method used in this activity is the method of discussion and practice of compiling speech texts interspersed with screenings of films and videos that contain presentations of effective text drafting designs. The output produced in this activity is an article which will be given back to the participants. To measure changes in knowledge in this activity, a questionnaire was also distributed to the audience to measure knowledge before and after the socialization activity.

Copyright © 2022 Author.
All rights reserved.

Pendahuluan

Eksistensi organisasi dikalangan remaja mulai terancam akibat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Hal ini terjadi karena perkembangan teknologi yang semakin pesat, terutama pada smartphone yang mereka miliki. Aplikasi-aplikasi terkini yang selalu berkembang pada acang tersebut senantiasa menyajikan segalanya menjadi lebih instan. Hal ini menyebabkan remaja mengalami ketergantungan pada benda kecil tersebut (Anam et al., 2018).

Akibatnya minat remaja dalam kemampuan berbicara di depan publik menjadi menurun. Kemampuan tersebut disebabkan oleh ketidak mampuan remaja dalam menyampaikan aspirasi dan pendapat secara langsung. Untuk mendapatkan kemampuan berbicara yang baik, dibutuhkan keberanian untuk tampil berbicara di forum-forum resmi. "To enunciate well, perform professionally, and satisfy an audience, one should become familiar with the elements of communication and use them in one's presentations". secara umum berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. (Mabruri, 2017)

Sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar menyusun naskah pidato. Berpidato merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbicara dan salah satu cara meningkatkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi. Oleh karena itu semakin baik bahasa seseorang semakin baik pula jalan pikirannya (Sueni et al., 2011)

Dalam menyusun naskah pidato untuk disampaikan di depan publik, tidak semudah membuat cerita fiksi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Mulai dari kerangka pidato yang baik dan sesuai dengan kaidah, hingga memilah isi pokok pidato yang hendak disampaikan agar padat dan jelas. Selain itu, setelah penyusunan naskah pidato selesai dilakukan, perlu dipastikan bahwa naskah tersebut enak dibaca, sehingga para pendengar tidak merasa bingung. Perlu kita ingat bahwa pidato adalah untuk disampaikan secara lisan, bukan dipahami dengan

membaca tulisan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato dapat digunakan untuk menyatakan selamat, menyambut kedatangan tamu, memperingati hari-hari besar tertentu, maupun berbagai bentuk kegiatan lainnya. Adapun tujuan dari penyampaian pidato:

1. Pidato disampaikan untuk memberikan pemahaman atau informasi penting yang harus diketahui oleh khalayak. Pidato tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan, agar bersama-sama dapat mengurangi sebaran pandemi covid-19 dapat menjadi contoh dari pidato ini.
2. Pidato disampaikan untuk meyakinkan pendengar dengan cara bahasa yang argumentatif. Pidato tentang pentingnya vaksinasi agar dapat tercipta herd immunity, dengan memberikan alasan medis dan logis untuk meyakinkan pendengar adalah salah satunya.
3. Pidato disampaikan agar orang lain merasa senang dengan bahasan yang menghibur atau rekreatif. Pidato ramah tamah yang hangat dan bersuasana kekeluargaan sehingga para pendengar merasa nyaman dan terhibur dapat menjadi contoh.
4. Pidato bisa memberikan pengaruh pada orang lain agar bersedia untuk mengikuti kemauan yang diinginkan oleh orator secara sukarela (persuasif). Orasi atau pidato seperti kampanye Calon Kepala Daerah untuk memberikan pengaruh kepada para pendukungnya, dapat masuk dalam contoh tujuan pidato ini.

Ikatan remaja RW.03 kelurahan meruyung kecamatan Limo, dibawah asuhan AM Edu Center berusaha mengubah paradigma bahwa remja tidak mampu dalam Menyusun naskah pidato. Kegiatan pelatihan dan penulisan naskah pidato menjadi salah satu agenda yang terus dikembangkan dan dibina melalui AM Edu Center. Kemampuan penulisan naskah yang baik tidak lepas keseriusan dan usaha yang terus menerus. Sebagai hasil dari penulisan naskah pidato, diharapkan remaja juga mampu melakukan "*public speaking*" utamanya adalah menyampaikan hasil naskah yang telah mereka tulis.

Menurut Zarefsky, "*Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners* (Viveria C, 2021). Artinya bahwa berbicara di depan publik merupakan proses komunikasi dua arah dengan menyampaikan pesan yang disampaikan oleh pembicara kepada pendengarnya

Untuk itu perlu adanya Kerjasama dari Ikatan remaja RW.03 kelurahan meruyung kecamatan Limo, dibawah asuhan AM Edu Center dengan program studi Pendidikan Bahasa Indonesai melalui kegiatan pembelajaran penyusunan naskan pidato yang dikemas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan di atas, maka kami perlu dilakukan perbaikan melalui kegiatan PKM Pelatihan Penyusunan Naskah Pidato dan *Public Speaking* Pada Ikatan Remaja RW. 03 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo Kota Depok Binaan AM Edu Center.

Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan dan Penerapan IPTEK

Mitra Abdimas adalah Ikatan Remaja RW. 03 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo Kota Depok Binaan AM Edu Center. Tempat ini dipilih sebagai tempat pelatihan penyusunan naskah pidato dan public speaking berdasarkan hasil rekomendasi dari AM Edu Center. Dalam hal ini terkait dengan ketidak mampuan menyusun naskah pidato dan melakukan public speaking dengan baik.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagaiberikut :

1. Observasi lapangan, yaitu melihat langsung lokasi dan kualifikasi remaja yang akan mengikuti pelatihan penyusunan naskah pidato dan *public speaking*.
2. Metode ceramah, diskusi, tanya-jawab, dan pemodelan. Dengan penggunaan metode ini diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Pelatihan dan pendampingan, yaitu tim pelaksana mengajarkan secara langsung cara penyusunan naskah pidato dan praktik *public speaking*.

Alat-alat yang digunakan dalam pelatihan ini kerjasama antara tim abdimas dan mitra. Mitra menyediakan ruangan dan penguat suara, sedangkan tim abdimas menyiapkan laptop serta alat tulis dan buku sebagai pendukung untuk peserta abdimas.

Tabel. 1 Uraian dan tugas tim

No	Nama	Tugas
1	Eko Yulianto., M.Pd.	Bertanggung jawab dalam penyampaian informasi dan diskusi, monitoring pelaksanaan abdimas serta evaluasi teknik penyuluhan dan pelatihan
2	Adi Permana, M.Pd,	Sebagai instruktur penyuluhan dan pelatihan, monitoring pelaksanaan abdimas serta evaluasi teknik penyuluhan dan pelatihan penyusunan naskah pidato dan <i>public speaking</i>
3	Dr. Bambang Sumadyo	Sebagai instruktur penyuluhan dan pelatihan, monitoring pelaksanaan abdimas serta evaluasi teknik penyuluhan dan pelatihan penyusunan naskah pidato dan <i>public speaking</i>
4	Mahasiswa	Sebagai instruktur penyuluhan dan pelatihan, monitoring pelaksanaan abdimas, membantu kesulitan audien.

Tahapan Pelaksanaan Program

1. Persiapan

Kegiatan-kegiatan persiapan yang dilakukan oleh tim, yaitu: Survei dan wawancara awal tempat pelaksanaan; Perizinan; Penentuan peserta; Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perjanjian dengan mitra pengabdian masyarakat; Menyiapkan materi yang berkaitan dengan dampak penggunaan gawai terhadap perkembangan bahasa anak.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan setelah terjadi kesepakatan waktu dengan pihak mitra. Kegiatan ini akan dibuat menjadi beberapa pertemuan sehingga Ikatan Remaja RW. 03

Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo Kota Depok Binaan AM Edu Center mendapatkan pengetahuan baru khususnya tentang penyusunan naskah pidato dan *public speaking*.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tujuan melihat kembali kegiatan yang telah dilakukan dan mengevaluasi segala kekurangan yang terjadi sehingga diharapkan terjadi peningkatan dalam pertemuan selanjutnya. Evaluasi disusun menjadi beberapa tahapan tahapan agar hasil pelaksanaan kegiatan abdimas dapat terukur dengan baik.

4. Pelaporan

Laporan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban tim terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Tahapannya yaitu pelaporan awal, perevisian laporan, dan pelaporan akhir.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan abdimas yang dilakukan oleh tim tentang PKM pelatihan penyusunan naskah pidato dan *public speaking* terhadap remaja RW.03 binaan AM Edu Center kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo kota Depok. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dilakukan selama 2 hari. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada Remaja RW.03 tentang penyusunan naskah pidato dan *public speaking*. Para remaja akan diberi edukasi bagaimana cara menyusun naskah pidato dan mengaplikasikannya dalam bentuk *public speaking* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sosialisasi akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM tentang penyusunan naskah pidato dan *public speaking* terhadap remaja RW.03 binaan AM Edu Center kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo kota Depok
2. Peninjauan lokasi tempat kegiatan PKM pelatihan penyusunan naskah pidato dan *public speaking* Pada yayasan AM Edu Center yang menaungi remaja RW.03 kelurahan meruyung, Limo kota Depok.
3. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada saat edukasi PKM pelatihan penyusunan naskah pidato dan *public speaking* Pada yayasan AM Edu Center yang menaungi remaja RW.03 kelurahan meruyung, Limo kota Depok.
4. Mempersiapkan kegiatan edukasi PKM pelatihan penyusunan naskah pidato dan *public speaking* Pada yayasan AM Edu Center yang menaungi remaja RW.03 kelurahan meruyung, Limo kota Depok.
5. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:
 - a. Pemaparan materi yang disampaikan kepada peserta untuk materi PKM penyusunan naskah pidato : Eko Yulianto, M. Pd.
 - b. Pemaparan materi yang disampaikan kepada peserta untuk materi PKM *Public Speaking* : Adi Permana, M. Pd.
 - c. Pemberian informasi kepada para peserta abdimas: Dr. Bambang Sumadyo.

- d. Peserta sangat antusias mendengarkan paparan dan mempraktikkan informasi yang dibuat sebagai simulasi oleh tim abdimas.
- e. Mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta dan diberikan arahan sehingga para peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan.
- f. Peserta sangat antusias bertanya karena keseharian mereka ternyata masih banyak kekurangan informasi mengenai penyusunan naskah pidato dan *public speaking*.
- g. Setelah mendapatkan penyuluhan serta pelatihan, peserta mulai meyakini jika cara mereka dalam penyusunan naskah pidato dan *public speaking*.

Tabel. 2 Implikasi dan Temuan Pelaksanaan PKM

No	Target Capaian	Hasil yang Diperoleh
1	Menambah wawasan dan, pengetahuan penyusunan naskah pidato dan aplikasinya melalui public speaking.	Memberikan penyuluhan serta memberikan pelatihan yang menyenangkan sesuai dengan tema.
2	Menumbuhkan rasa percaya diri dan pemahaman Remaja RW.03 kelurahan Meruyung Binaan AM Edu Center.	Pelatihan dan praktik terkait dengan penyusunan naskah pidato dan pelaksanaan public speaking.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap Remaja RW.03 kelurahan Meruyung Binaan AM Edu Center. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini dapat membantu Remaja RW. 03 kelurahan meruyung binaan AM Edu Center lebih produktif. Keberhasilan ini dapat ditunjukkan dengan adanya respons positif yang ditunjukkan dengan antusias peserta yang hadir. Selain itu para remaja telah mampu menunjukkan kemampuan berbicara (*public speaking*) dan mampu menyusun naskah/ teks pidato sederhana.

Daftar Pustaka

- Anam, A. K., Hilaliyah, H., & Jubei, S. (2018). Penulisan Surat Resmi di Ikatan Remaja Masjid Kelurahan Jatiluhur dan Jatimekar Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 76. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i02.2547>
- Mabruri, Z. K. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Melalui Penerapan Strategi Role Playing Sd Negeri Ploso 1 Pacitan. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 112-117
- Sueni, N. M., Nardi, I. W., & Padmadewi, N. K. R. (2011). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpidato Dengan Menggunakan Metode Demontrasi Siswa Kelas Vi Sd Negeri 1 Kukuh Kerambitan Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 1(2), 179-187. <https://doi.org/10.36733/jsp.v1i2.482>
- Viveria C, E. (2021). Inkoptum Menguatkan Kemampuan Siswa Menulis Karya Ilmiah. *Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI)*, 0-8.